

**IMPLEMENTASI EVALUASI PERKEMBANGAN DALAM  
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA  
KECAMATAN BOYOLALI**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Ilmu Administrasi Pendidikan

Oleh :

Nama : Titin Sulistyowati

NIM : 100170063

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul "Implementasi Evaluasi Perkembangan Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Boyolali", karya ,

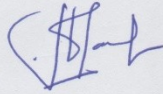
Nama : Titin Sulistyowati

NIM : Q100170063

Program Studi : Management Administrasi Pendidikan

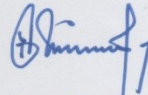
telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Tesis.

Pembimbing I



Dr Darsinah, M Si

Pembimbing II



Dr. Suyatmini, M Si

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI EVALUASI PERKEMBANGAN DALAM  
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA  
KECAMATAN BOYOLALI

OLEH

TITIN SULISTYOWATI

Q100170063

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Program Studi Strata II  
Jurusan Magister Administrasi Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 5 Februari 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Darsinah, MSi.  
(Ketua Dewan Penguji)

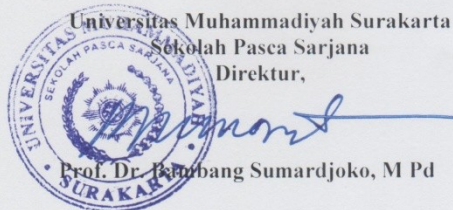
(.....)

2. Dr. Suvatmini, MSi  
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, MPd  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan sayajuga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam dalam pernyataan saya diatas maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Februari 2020

Penulis



TITIN SULISTYOWATI

NIM. Q100170063

**IMPLEMENTASI EVALUASI PERKEMBANGAN DALAM  
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA  
KECAMATAN BOYOLALI**

**ABSTRACT**

This study aims to describe: 1) the assessment procedures, 2) the relevance of the assessment with the objectives and 3) the use of the results of the assessment in TK Negeri Pembina Boyolali District. This research is a qualitative research. The data collected is data about 1) assessment procedures, 2) data relevance of learning objectives to evaluation, 3) data about utilization of evaluation. Data were collected using direct interview techniques, observations and documentation which were then validated by triangulation of techniques and sources. This data was analyzed using an interactive analysis model of 1) data collection, 2) Data Reduction, 3) data presentation, 4) drawing conclusions. The results of data analysis show that 1) evaluation procedures are carried out only by conducting daily and semester assessments. 2) some of the objectives cannot be revealed in the evaluation, because not all activities are able to reveal the objectives that exist in the Daily Activity Implementation Plan, 3) The results of the evaluation are only used to report the development of children in school to parents.

Keyword: implementation, early childhood, evaluation

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan: 1) prosedur penilaian, 2) relevansi penilaian dengan tujuan dan 3) pemanfaatan hasil penilaian di TK Negeri Pembina Kecamatan Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah data tentang 1) prosedur penilaian, 2) data relevansi tujuan pembelajaran dengan evaluasi, 3) data tentang pemanfaatan evaluasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara langsung, observasi dan dokumentasi yang kemudian divalidasi dengan triangulasi teknik dan sumber. Data ini dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif yaitu 1) pengumpulan data, 2) Reduksi Data, 3) sajian data, 4) penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan 1) prosedur evaluasi dilakukan hanya dengan melakukan penilaian harian dan semester. 2) sebagian tujuan tidak dapat diungkap dalam evaluasi, karena tidak semua kegiatan mampu mengungkap tujuan yang ada pada Rencana Pelaksanaan Kegiatan Harian, 3) Hasil evaluasi hanya dimanfaatkan untuk melaporkan perkembangan anak di sekolah pada orang tua.

Kata kunci: Implementasi, Pendidikan Anak Usia Dini, Evaluasi,

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sering kali masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat umum. Sedangkan penelitian tentang pentingnya PAUD menunjukkan bahwa 80% perkembangan otak manusia terbentuk pada usia 0 hingga 8 tahun, selebihnya 20% hingga 18 tahun (Mulyasa: 2012: 44). Otak bayi mengandung 100 hingga 200 miliar neuron atau synap yang siap untuk menerima rangsangan dan membentuk pengetahuan juga pengalaman baru dalam bentuk sambungan antar neuron tersebut (Morrison, 2012:186). Jika anak mendapatkan rangsangan dan segala fasilitasnya dengan tepat maka tumbuh kembang anak dapat optimal, begitu pula sebaliknya, jika lingkungan kurang atau bahkan salah dalam memfasilitasi maka akan dijumpai berbagai permasalahan di kemudian hari.

Pemerintah melalui perundang-undangan pendidikan yang berlaku menyatakan bahwa tujuan PAUD adalah membantu tumbuh kembang anak secara optimal. Tujuan pemerintah tersebut disambut oleh masyarakat dan elemen pemerhati pendidikan terutama Pendidikan Anak Usia Dini dengan turut memfasilitasi anak usia dini dengan mendirikan lembaga PAUD. Begitu pula pemerintah, telah berusaha memberi contoh pada masyarakat tentang penyelenggaraan PAUD salah satunya adalah dengan mendirikan PAUD. TK Negeri Pembina merupakan salah satu diantaranya.

TK Negeri Pembina di Kecamatan Boyolali merupakan salah satu lembaga yang cukup dipertimbangkan masyarakat, hal ini terbukti dengan banyaknya minat masyarakat yang menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut. Rata-rata anak yang diterima lebih dari 100 anak. Perhatian pemerintah melalui bantuan baik untuk sarana prasarana maupun peningkatan kompetensi mengalir setiap tahun. Melalui perhatian tersebut seharusnya TK ini melaksanakan amanat pendidikan dengan professional sehingga dapat memberikan contoh bagi lembaga-lembaga PAUD di sekitarnya.



Evaluasi dapat diartikan sebagai penerapan dan penggunaan berbagai cara dan alat untuk memperoleh berbagai informasi mengenai hasil belajar dan ketercapaian kompetensi dari peserta didik (Arif: 2018). Evaluasi menjadi salah satu metode untuk mendapatkan hasil belajar anak sehingga proses evaluasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak.

Standar yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak di masing-masing negara berbeda-beda, sedangkan di Indonesia menggunakan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), dimana didalamnya terdapat kemampuan-kemampuan anak menurut klasifikasi usia (PERMEN 137 tahun 2014 tentang standar PAUD).

Sasaran evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi program (*Content of Program*), perkembangan (*Content of Development*) dan bermain (*Activity of for Development*). Ada pula yang membuat sasaran *Child Development Based Assessment* (CDBA), *Play Based Assessment* (PBA) dan *Curriculum Based Assessment* (CBA).

Evaluasi dengan sasaran perkembangan ditujukan untuk melihat ketercapaian tujuan perkembangan anak yang terdapat dalam semua aspek perkembangan, sedangkan evaluasi yang ditujukan pada keberhasilan program akan melihat pada ketercapaian kurikulum apakah anak dapat menguasai keterampilan, sikap dan pengetahuan yang terdapat dalam kurikulum.

Aspek-aspek yang dievaluasi adalah Nilai agama dan Moral, Kognitif, Fisik Motorik, Bahasa, Sosial Emosional dan seni. Aspek-aspek tersebut masuk dalam STPPA dan digunakan sebagai pedoman untuk mengevaluasi perkembangan anak (Pedoman Penilaian: 2015)

Prinsip-prinsip yang digunakan adalah 1) advokasi (pendampingan), 2) Kesesuaian Pemrograman, 3) Ketergantungan pada alat dan metode, 4) Equity (keseimbangan) 5) Komprehensif, 6) Keahlian Administratif, 7) Pragmatis (Pedoman PPG: 2018).

Instrumen Evaluasi yang digunakan berupa 1) catatan anekdot, adalah catatan fakta kejadian baik yang dilakukan maupun dikatakan anak, 2) hasil karya, merupakan buah karya anak yang dituangkan ke dalam bentuk karya nyata 3) ceklist, berisi catatan tujuan pembelajaran dengan skala BB, MB, BSH dan BSB untuk menentukan status perkembangan anak (Pedoman Penilaian: 2015: 4-11).

Proses evaluasi dilaksanakan dengan pengamatan terhadap aktivitas anak, baik di sekolah maupun di rumah, evaluasi ini disebut juga dengan evaluasi harian. evaluasi ini dilakukan setiap hari dan setiap saat. Menurut Pedoman Penilaian (2015) evaluasi harian dilakukan dengan mengamati 5 anak setiap hari secara intensif dan dilakukan pada lain hari dengan beda anak. Evaluasi harian menggunakan instrumen catatan anekdot, hasil karya dan ceklist dan dengan skala BB, MB, BSH dan BSB atau dengan skala lain misalnya dengan angka atau kode-kode tertentu yang dipahami guru untuk mengevaluasi perkembangan anak.

Evaluasi mingguan merupakan rekapitan dari penilaian harian yang telah dikumpulkan guru dalam satu minggu. Format yang digunakan adalah tujuan pembelajaran dan kolom capaian (BB, MB, BSH dan BSB). Pada proses ini alat-alat penilaian sudah tidak digunakan lagi.

Penilaian bulanan, merupakan rekap dari penilaian mingguan. Proses ini tetap mencantumkan tujuan pembelajaran dengan format yang sama dengan penilaian mingguan. Pengumpulan data-data yang mendukung evaluasi anak ini sangat membantu guru dalam membuat penilaian (Pedoman Penilaian: 2015).

Penilaian semester merupakan rekapitan evaluasi bulanan dengan format yang sama dengan evaluasi mingguan dan bulanan (Pedoman Penilaian, 2015). Rekapitan penilaian semester inilah yang nantinya akan dijadikan pelaporan pada orang tua (LPA). Perekapitan catatan tersebut menjadi Laporan Semester yaitu melalui narasi perkembangan anak dengan cara menyampaikan prestasi anak pada awalnya kemudian berbagai hal yang perlu ditindaklanjuti dan terakhir



rekomendasi guru pada orang tua agar orang tua memberikan tindak lanjut di rumah (Pedoman Penilaian: 2015). Sedangkan perekapan penilaian adalah dengan melihat munculnya perkembangan anak minimal tiga kali dalam setahun (Harrisburg: 2005: 1-7) atau menggunakan capaian terbaik yang dilakukan anak (Pedoman Penilaian: 2015: 7)

Manfaat evaluasi bagi anak, dapat mengenal diri sendiri dan nantinya akan dapat diketahui minat, pengetahuan dan keterampilan anak (Flottman, Steward dan Tayler: 2011) sehingga kebutuhan akan belajar juga dapat diketahui. Bagi orang tua, evaluasi ini dapat memberikan gambaran perkembangan anak. Bagi Lembaga PAUD, dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat keputusan terkait dengan program maupun kurikulum sekolah. Sedangkan bagi guru, dapat mengetahui kemampuan, pengetahuan dan keinginan anak, sehingga dapat disusun kurikulum yang efektif bagi anak.

Evaluasi merupakan sebuah aktivitas dalam melihat sejauhmana perkembangan anak muncul setiap saat. Dibutuhkan berbagai informasi yang otentik, komprehensif dan terkait dengan semua aspek perkembangan untuk dapat menentukan status perkembangan anak, sehingga dibutuhkan pula berbagai sumber dalam mengevaluasi perkembangan ini. Dapat diartikan bahwa evaluasi perkembangan anak ini merupakan multi konteks dan multi sumber. Segala aktivitas anak dapat dijadikan bahan evaluasi baik oleh guru maupun orang tua dalam menentukan status perkembangan anak. Kerjasama orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam proses evaluasi ini (Burch dan Evangelista: 2016). Hal ini agar dapat ditindaklanjuti program yang ada di sekolah maupun di rumah. Komunikasi antara orang tua dengan guru sangat diperlukan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang prima bagi anak usia dini. Komunikasi ini dapat dilakukan dengan berbagai hal diantaranya adalah melalui media sosial, pertemuan orang tua secara resmi juga kunjungan rumah. Hal ini sejalan dengan penelitian Kelvey, Mansell, Burrow, Swiddle dan Fitzgerald (2016) melalui

kunjungan rumah dapat diperoleh keefektifan penilaian, terutama pada penanganan anak-anak yang terabaikan dan korban pelecehan seksual.

Hasil evaluasi selain bermanfaat bagi guru dalam melihat ketercapaian program dan strategi juga bermanfaat bagi orang tua dalam melihat perkembangan anak yang terjadi di sekolah. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan anak sehingga efektif bagi semua pihak.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain *case study* (studi kasus). Tempat penelitian adalah di TK Negeri Pembina Kecamatan Boyolali semester gasal tahun 2019.

Data dan sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Validasi data adalah dengan menganalisa hasil wawancara yang disandingkan dengan dokumen. Analisa data yang digunakan adalah mengacu pada teori Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono, 2007: 333-345) yang terdiri dari 1) pengumpulan data (Data Collected) dimana data dikumpulkan melalui a) wawancara dengan guru kelas dan divalidasi dengan guru ekstra, guru pendamping, kepala sekolah dan wali murid, serta dikroscek kebenarannya melalui teknik observasi dan dokumentasi, b) observasi, dikroscek dengan dokumen (RPPH, Form penilaian harian hingga semester), c) dokumentasi yaitu berupa RPPH, penilaian harian hingga semester diminta kejelasannya melalui wawancara dengan guru ekstra, kepala sekolah dan wali murid sebagai penerima manfaat, 2) Reduksi Data (Data Reduction) yaitu proses pemilihan data berupa data kasar dari catatan penulis, yaitu data wawancara dengan guru kelas, guru pendamping, kepala sekolah dan wali murid yang tidak sesuai dengan rumusan masalah tidak digunakan dalam mereduksi data, 3) Sajian Data (Data Display), yaitu mendiskripsikan sekumpulan informasi terkait dengan rumusan masalah yaitu prosedur penilaian, relevansi dengan tujuan pembelajaran dan pemanfaatan

evaluasi yang telah direduksi menjadi narasi dan kemungkinan penarikan kesimpulan, 4) Penarikan kesimpulan, yaitu interpretasi dengan menemukan makna data yang telah disajikan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Prosedur Evaluasi TK Negeri Pembina Kecamatan Boyolali

Prosedur evaluasi perkembangan anak yang dilakukan di TK Negeri Pembina adalah melalui penilaian harian dan penilaian semester. Penilaian harian dilakukan melalui pengamatan langsung atau observasi dari awal anak datang hingga anak pulang. Sebagian guru melaksanakan evaluasi rutin setiap hari dan mencatat dalam format ceklist dengan kolom tujuan belajar (KD) dan aktivitas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sedangkan beberapa guru lain melaksanakan evaluasi harian dengan cara mengamati dan mencatat munculnya perkembangan anak pada waktu menjelang berakhirnya semester.

TK ini menggunakan lembar kerja dan hasil karya sebagai alat penilaian, sedangkan lembar kerja hanya memuat aspek kognitif dan seni. Aspek yang mencerminkan sikap perilaku yang termasuk dalam aspek sosial emosional, Nilai Agama dan Moral, Bahasa dan fisik Motorik tidak dinilai. Aspek Kognitif dan Seni, diamati dan didokumentasikan dengan menggunakan alat ceklist. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohita dan Nurfadilah (2017) menunjukkan bahwa sebagian guru belum memahami subyek penilaian dengan pemahaman sasaran penilaian yang masih kurang, karena yang dinilai hanya aspek kognitif dan Bahasa, sedangkan pada penggunaan metode untuk mengumpulkan data berupa alat penilaian yang sering digunakan adalah lembar kerja. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajayi (2019) bahwa penggunaan alat

dan metode guru dalam menilai perkembangan anak usia dini dengan hanya dengan menggunakan lembar kerja.

Alat penilaian berupa catatan anekdot tidak dilakukan, sedangkan dokumen hasil karya hanya berupa dokumen karya anak, tidak ada penilaian dan analisa yang dibuat guru.

Format penilaian harian memuat kegiatan inti yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yaitu menggunakan Kompetensi Dasar dengan skala BB (Belum Berkembang), yaitu pada tahap anak mengenal kegiatan atau permainan yang ada di sekolah, MB (Mulai Berkembang), yaitu mulai munculnya perkembangan pada anak dengan memperlihatkan satu atau dua aktivitas dalam sebuah permainan, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yaitu anak yang telah mengikuti permainan seperti yang ditetapkan guru, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) dimana anak mampu memberikan contoh dan/atau memberi motivasi pada teman untuk melakukan apa yang diminta guru. Skala penilaian ini sesuai dengan Pedoman Penilaian (2015). Perekapen penilaian yang dilakukan tidak sesuai dengan Pedoman Penilaian (2015:7) dan teori yang disampaikan Harrisburg (2005) yaitu menggunakan kemampuan yang muncul minimal tiga kali dalam satu tahun.

Penilaian mingguan yang dibuat sebelumnya hanya berupa kolom dibagian kanan dari penilaian harian dengan format judul Total Score. Penilaian ini tidak dilakukan karena kesibukan guru di luar sekolah juga tidak adanya pengawasan dari kepala sekolah yang memeriksa administrasi kelas.

Penilaian bulanan menggunakan format Kompetensi Dasar sebagai tujuan pembelajaran dan dengan skala BB, MB, BSH dan BSB. Penilaian ini biasanya digunakan untuk masing-masing anak. Namun pada semester gasal 2019/2020 ini tidak didokumentasikan juga karena alasan yang sama dengan penilaian mingguan.

Evaluasi semester merupakan perkembangan yang didiskripsikan dan, kemudian laporkan pada orang tua dengan format Laporan Perkembangan Anak (LPA). Evaluasi ini tidak didasarkan pada penilaian harian sepenuhnya, hanya beberapa hari menjelang berakhirnya semester gasal. Sistem perekapan nilai yang dilakukan tidak sesuai dengan Pedoman Penilaian (2015), bahwa pengambilan nilai terakhir adalah dengan melihat perkembangan terbaik yang muncul pada anak dalam satu semester. Hal ini juga tidak sesuai dengan teori yang disampaikan Harrisburg (2005) bahwa rekap yang diambil adalah munculnya perkembangan anak paling tidak tiga kali dalam setahun.

Pelibatan orang tua dalam proses evaluasi adalah sebagai penerima manfaat evaluasi yaitu mengetahui perkembangan anak di sekolah dan menindaklanjuti program di rumah. Komunikasi dengan orang tua hanya untuk mengetahui perkembangan aspek sosial emosional, sedangkan aspek yang lain diamati dan dinilai guru di sekolah.

#### b. Relevansi Tujuan Pembelajaran dengan Evaluasi

Tujuan pembelajaran yang ditulis dalam RPPH di TK ini adalah Kompetensi Dasar, dimana Kompetensi ini kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan. Terdapat ketidaksesuaian teknik perekapan, karena di dalam Kompetensi Dasar dapat memuat beberapa kegiatan yang terangkum dalam satu Kompetensi Dasar, sedangkan rumusan Kompetensi Dasar tidak ada klasifikasi tahap perkembangan anak yang sesuai dengan masing-masing kelompok usia, sehingga untuk menentukan kegiatan yang sesuai dengan Kompetensi Dasar dan disesuaikan dengan masing-masing kelompok usia, guru membuat perkiraan kegiatan agar sesuai dengan Kompetensi Dasar. Sedangkan dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) terdapat klasifikasi tahap perkembangan anak berdasarkan usia. Apabila guru

menggunakan STPPA sebagai tujuan pembelajaran maka guru akan lebih mudah dalam melakukan evaluasi (Pedoman Penilaian, 2015:2).

Di TK ini setiap hari anak melakukan kegiatan yang berbeda dan dengan tujuan yang tidak sama pula. Berbagai kegiatan yang termasuk dalam satu Kompetensi Dasar, direkap dengan menggunakan angka kemudian dirata-rata dan pada akhirnya hasil yang diperoleh merupakan nilai akhir pada Kompetensi Dasar tersebut. Hasil ini kemudian dimasukkan dalam Laporan Perkembangan Anak (LPA) untuk dilaporkan pada orang tua. Format LPA adalah menggunakan STPPA sebagai indikator penilaian dan skala yang digunakan adalah Baik, Cukup dan Perlu Dilatih.

#### c. Pemanfaatan Hasil evaluasi

TK ini memanfaatkan hasil evaluasi untuk mengetahui perkembangan anak dan selanjutnya dilaporkan pada orang tua melalui LPA. Orang tua menerima manfaat hasil evaluasi dengan mengetahui perkembangan anak di sekolah yang kemudian menindaklanjuti program yang telah berjalan di sekolah untuk diteruskan di rumah.

Pemanfaatan hasil evaluasi belum digunakan untuk membuat program yang didasarkan pada evaluasi perkembangan. Perencanaan pembelajaran ditentukan diawal pembelajaran, guru meneruskan program yang telah ada tanpa melihat pada hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Navarette (2015), bahwa hasil evaluasi yang didapatkan di awal pembelajaran bermanfaat untuk mengetahui kondisi anak dan pengetahuan orang tua tentang pendidikan anak untuk membuat pembelajaran yang efektif.

#### 4. PENUTUP

Pelaksanaan evaluasi perkembangan anak beberapa guru melaksanakan evaluasi secara rutin dan beberapa guru lain melaksanakan evaluasi pada waktu menjelang berakhirnya semester pada tahun ajaran 2019/2020 (semester gasal). Ditemukan lompatan proses yaitu dari harian langsung pada laporan semester (LPA). Kurangnya sosok pemimpin yang mampu mengkoordinir kinerja guru menjadi alasan kuat atas kurang disiplinnya guru dalam melaksanakan proses evaluasi ini.

Terdapat kesesuaian tujuan pembelajaran dengan evaluasi yang dibuat guru. Hal ini dilihat dari Laporan Perkembangan anak yang dibuat guru dalam semester (Rapot) namun ada ketidaksesuaian perekapan evaluasi perkembangan, sehingga tidak semua aspek perkembangan dapat dievaluasi oleh guru

Pemanfaatan hasil evaluasi digunakan untuk pelaporan pada orang tua sebagai pengetahuan tentang kondisi anak di sekolah. Hasil evaluasi belum digunakan untuk membuat perencanaan sesuai dengan kebutuhan anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2015, Pedoman Penilaian, Jakarta, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI.

Ajayi,H.O., 2019, Analysis Of The Pre Primary School Children Assessment Procedure in Nigeria, *Asia Pasific Journal of Research in Early Childhood Education Vol, 13 No. 1, pp 69-83*.

Akhsanti., Sari. M., 2014. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Program Pembelajaran Anak Usia Dini. *Early Childhood Educational Papers (Belia) 3 (2) (2012), Hlm 87-94*

Chairilisyah, Dariq. Kurnia, Rita. Teacher Assessment To School Readiness on the 5-6 years Old Children in State Kindergarten in Pekanbaru (Motoric Physical, Sosial Emotional, Moral, Language and Cognitif Aspect). *Jurnal of Educational Science Vol 2 No. 2 2018. 74-82*.



- Daht., A, 2017, Child Development Perpect, *II (2)*, 78-816, doi;10,1111/cdep 12217, Santa Cruz C.A 95064
- Damayanti, E., Hartika, A.S., Herawati, Lisna, Jannah R., Pratiwi, S.I., 2018, Menejemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kabupaten Gowa, *Indonesian Journal of Early Childhood Education, Vol I, No, I, Hlm 13-24*
- Dunphy, Ellizabeth, 2010, Assessing Early Learning Through Formative Assessment Key Issues and Considerations, *Irish Educational studies Vol 29 No.1 March 2010, pg 41-54*, St Patrick'S Collage, Drum Condra, Ireland
- Ellingsen, Kirsten.M., 2016, Standart Assessment For Cognitif Development, *Journal of Early Childhood Education, vol 1, no, 1, Springer*
- Hanifah, Hifi., Amaliah Fitria., 2018. Menejemen Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pos PAUD Dahlia 15. *Jurnal Comm-EDU e ISSN;2615-1480; ISSN 2622-5492, Vol 1 no. 3 September 2018.*
- Harrisburg, PA, 2005, Early Childhood Assessmet for Children From Birth to 8 (grade 3), *Early Learning Standards Task Force and Kindergarten Assessment Work Group*, Pennsylvania Build Initiative, Pennsylvania's Departemen of Educaytion and welfare
- Kinasih, A.D, Amalia,F. Priyambadha, B., 2017, Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAUD (Studi Kasus di PAUD Seruni 05 Kota Malang), *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol x No. x : Hal x*
- Lachlan, Claire Mc, Marilyn Fleer, Susan Edward, 2010, *Early Childhood Curricullum Planning Assessment and Implementation*, Cambridge University Press
- Mulyaningsih, Eka., 2018. Pengembangan Perangkat Evaluasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini pada Anak TK 1 Al Markaz Al Islam Kelurahan B Makasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran Vol 2 No. 2 Oktober 2018, e ISSN 2549-9114 dan P ISSN 2549-9203.*
- Pekis, Anastasios, 2017, E f t h y m i a G o u r g i o t o , Parental Perceptions about Children's Authentic Assessment and the Work Sampling System's

implementation, *Int. J. Asst. Tools in Educ.*, Vol. 4, Issue 2, (2017) pp. 182-210

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 146 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 137 tahun 2014 tentang kurikulum PAUD

Verdon, S, DKK, 2018, Assessment of Children as Effective Communicators in Early Childhood Education and Care Literature Review, *Victorian Curriculum and assessment Authgority*, Melbourne

Weni., Mustika. K., Hasmalena, Syafdaningsih., 2018, Analisis Penilaian Pembelajaran di TK se Kecamatan Belitang Oku Timur. *Artikel Ilmiah Universitas Sriwijaya*

Yanti C., Baharudin. Maman S., 2017. Pengetahuan Guru PAUD dalam Merancang Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, PG PAUD FKIP Unila, Vol 1 No. 6 (2015) Hlm 1-7